

ABSTRAK

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STIGMA
PETUGAS KESEHATAN TERHADAP PENDERITA KUSTA**

Penelitian Cross Sectional

Oleh: Elly Ardianti

Pendahuluan: Saat ini penyakit kusta masih menjadi stigma di masyarakat. Stigma tidak hanya dilakukan oleh orang awam, tetapi juga dilakukan oleh petugas kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan stigma petugas kesehatan terhadap penderita kusta. **Metode** : Sampel sebanyak 257 dari 773 petugas kesehatan di puskesmas Kota Surabaya yang tercatat memiliki penderita kusta, diambil dengan teknik *cluster sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, pendidikan, profesi, masa kerja, pengetahuan, dukungan institusi dan keterpaparan informasi, sedangkan variabel dependennya yaitu stigma petugas kesehatan terhadap penderita kusta. Data didapatkan dengan kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan *chi-square* dan *spearman's rho*. **Hasil** : 35,4 % responden memiliki stigma tinggi. Terdapat hubungan antara jenis kelamin ($p=0,002$), pendidikan ($p=0,000$), profesi ($p=0,000$), pengetahuan ($p=0,000$), dukungan institusi ($p=0,000$), dan keterpaparan informasi ($p=0,000$) dengan stigma petugas kesehatan. Sebaliknya faktor usia ($p=0,124$) dan masa kerja ($p=0,349$) tidak memiliki hubungan dengan stigma petugas kesehatan. **Diskusi** : Jenis kelamin, pendidikan, profesi, pengetahuan, dukungan institusi dan keterpaparan informasi dapat mempengaruhi stigma petugas kesehatan terhadap penderita kusta. Diharapkan Puskesmas Kota Surabaya mengadakan pelatihan dan seminar tentang penyakit kusta untuk semua petugas kesehatan agar dapat meningkatkan pengetahuan petugas kesehatan tentang penyakit kusta sehingga dapat menghilangkan stigma dan mengoptimalkan program pengendalian kusta.

Kata kunci: Kusta, Petugas Kesehatan, Stigma

ABSTRACT

**ANALYSIS OF RELATED FACTORS WITH LEPROSY STIGMA LEVEL IN
HEALTH WORKERS**

A Correlation Study

By: Elly Ardianti

Introduction: At present, leprosy still becomes a stigma in society. Stigma does not only done by ordinary people, but also by health workers. This study aims to determine the factors associated with the stigma of health workers for people affected by leprosy. **Method:** This research used a cross-sectional design. A sample of 257 out of 773 health workers in the Surabaya Public Health Center were recorded as having leprosy sufferers, taken by cluster sampling technique. Independent variables in this research were age, gender, education, profession, work period, knowledge, institutional support and information exposure, while the dependent variable was the stigma of health workers to people affected by leprosy. Data were obtained by questionnaire and analyzed by using Chi-Square and Spearman's Rho. **Result:** 35,4 % of respondents have a high stigma. There is a relationship between sex ($p = 0.002$), education ($p = 0,000$), profession ($p = 0,000$), knowledge ($p = 0,000$), institutional support ($p = 0,000$), and information exposure ($p = 0,000$) with stigma health workers. Otherwise, age ($p = 0.124$) and work period ($p = 0.349$) do not have a relationship with the stigma of health workers. **Discussion:** Gender, education, profession, knowledge, institutional support and exposure to information can affect the stigma of health workers towards lepers. It is expected that the Surabaya City Health Center will hold training and seminars on leprosy for all health workers to increase the knowledge of health workers about leprosy so that they can eliminate the stigma and optimize the leprosy control program.

Keyword: leprosy, health workers, stigma